



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU



LKjIP 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU
Jl. KH. Ahmad Dahlan KM 01 Bumiayu 52272

☎ (0289) 432347 📠 (0289) 430014 ✉ rsud.bumiayu@yahoo.com



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Bumiayu Tahun 2022. LKjIP RSUD Bumiayu tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Bumiayu dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Refromasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSUD Bumiayu telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP RSUD Bumiayu.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan pemerapam Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik, yaitu dalam rangka transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Bumiayu, 09 Januari 2023
Direktur RSUD Bumiayu



dr. DEDY ISKANDAR ZULKARNEN, M.M
NIP. 19790911 200904 1 001

Daftar isi

KATA PENGANTAR.....1

Daftar isi2

BAB I: PENDAHULUAN3

 A. Gambaran Umum Organisasi3

 B. Fungsi Strategis RSUD Bumiayu Kab.Brebes5

 C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Bumiayu Kab. Brebes.....6

BAB II: PERENCANAAN KINERJA.....7

 A. Perencanaan Kinerja.....7

 A.1 Visi7

 A.2 Misi.....7

 A.3 Tujuan.....7

 A.4 Sasaran.....8

 B. Perjanjian Kinerja.....8

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 202210

 A. Capaian Kinerja Organisasi.....10

 B. Realisasi Anggaran.....18

BAB IV: PENUTUP.....19

 A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Bumiayu19

 B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes adalah Rumah Sakit Type D yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 022 tahun 2011 tentang Pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D Bumiayu Kabupaten Brebes. Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu tidak ditujukan untuk menghasilkan keuntungan (*non profit oriented*), namun sifat bisnisnya lebih mengarah ke sosial ekonomi dalam arti lebih menekankan kepada pelayanan sosial kepada masyarakat terutama yang tidak mampu, sekaligus sebagai Rumah Sakit pusat rujukan bagi Rumah Sakit lain di Brebes Selatan dan wilayah sekitarnya. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 022 tahun 2011.

Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu Kabupaten Brebes mempunyai tugas pokok yaitu Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud diatas, RSUD Bumiayu menyelenggarakan fungsi:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, mudah, cepat dan tepat
- b. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat
- c. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi lain
- d. Meingkatkan profesionalisme sumber daya manusia

Adapun Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu Kab. Brebes dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di tahun 2022 didukung oleh pegawai ASN dan non ASN sebagai berikut:

1. Direksi

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	Dokter Umum/S2 (Direktur)	1	0	0	1
2	Dokter Umum (Kasi Pelayanan)	1	0	0	1
3	Profesi Ners (Kasi Perawatan)	1	0	0	1
4	S1/S2 (Kasubag)	1	0	0	1
Jumlah Seluruhnya		4	0	0	4

2. Tenaga Medis

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	Dokter Umum	4	5	0	9
2	Dokter Gigi	3	0	0	3
3	Dokter Spesialis	6	7	0	13
Jumlah Seluruhnya		13	12	0	25

3. Tenaga Perawat dan Bidan

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	Profesi Ners	20	29	0	49
2	S1 Keperawatan	1	0	0	1
3	D3 Keperawatan	18	37	0	55
4	D4 Kebidanan	1	1	0	2
5	D3 Kebidanan	9	19	0	28
6	D1 Kebidanan	1	0	0	1
Jumlah Seluruhnya		50	86	0	136

4. Tenaga Kesehatan Lain

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	Apoteker	2	2	0	4
2	S1 Farmasi	0	1	0	1
3	D3 Farmasi	2	2	0	4
4	S2 Psikologi (Psikologi Klinis)	1	0	0	1
5	S1 Nutrisi	1	1	0	2
6	D3 Nutrisi	0	0	0	0
7	D4 Radiologi	2	0	0	2
8	D3 Radiologi	1	1	0	2
9	D3 Kesling	2	0	0	2
10	D3 Fisioterapi	1	1	0	2
11	D3 Rekam Medik	1	0	0	1
12	D3 ATEM	1	0	0	1
13	D4 Analisis Kesehatan	1	2	0	3
14	D3 Analisis Kesehatan	1	4	0	5
15	D3 Perawat Gigi	3	0	0	3
16	D3 Teknik Gigi	0	1	0	1
17	SMF	0	1	0	1
18	SMAK	0	2	0	2
Jumlah Seluruhnya		19	18	0	37

5. Tenaga Non Medis

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	S2	0	0	0	0
2	S1/D4	10	19	0	29
3	D3	0	7	0	7
4	SMA/SMK/MA	1	47	6	54
Jumlah Seluruhnya		11	73	6	90

6. Total Pegawai

No	Tenaga	ASN	Non ASN	K2	Jumlah
1	Direksi	4	0	0	4
2	Tenaga Medis	13	12	0	25
3	Tenaga Perawat dan Bidan	50	86	0	136
4	Tenaga Kesehatan Lain	19	18	0	37
5	Tenaga Non Medis	11	73	6	90
Jumlah Total		97	189	6	292

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut RSUD Bumiayu memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari:

No	Nama Barang	Keterangan
1	Tanah	Ada
2	Peralatan Dan Mesin	Mesin Kedokteran dan Kesehatan Mobil Dinas Mobil Ambulance Mobil Ambulance Advance Mobil Ambulance Tekanan Negative Mobil Jenazah Kendaraan bermotor roda dua Kendaraan bermotor roda tiga Mesin Genset Mesin Kebersihan Mesin Pengolahan Limbah Medis
3	Gedung Dan Bangunan	Gedung IGD Gedung ICU Gedung Administrasi/Utama Gedung Rawat Inap Gedung Rawat Inap VIP Gedung Ruang Jenazah Gedung Gudang Farmasi Gedung Gudang K3 Gedung Mushola Gedung Laundry dan Dapur Gedung Garasi Gedung Pos Keamanan Gedung Inicerator Gedung IPAL Gedung Isolasi untuk Covid 19 (IBS 5 lantai)

B. Fungsi Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu Kabupaten Brebes

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bumiayu dimaksud, maka RSUD Bumiayu secara umum memiliki fungsi strategi yaitu: **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.**

Secara singkat RSUD Bumiayu mempunyai mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya peningkatan derajat kesehatan masyarakat maka strategi yang dipilih RSUD Bumiayu adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan memanfaatkan teknologi kedokteran dan kesehatan.
2. Pengembangan manajemen mutu rumah sakit dengan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM karyawan

3. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga meliputi pelayanan dan pendidikan
4. Pengabdian kepada masyarakat
5. Pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar rumah sakit type D
6. Pengembangan manajemen organisasi meliputi manajemen keuangan dan manajemen perencanaan berbasis SIMRS
7. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil & proposional.

C. Permasalahan utama yang dihadapi RSUD Bumiayu Kab. Brebes

Adapun permasalahan utama RSUD Bumiayu yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kesehatan di kabupaten Brebes, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kualitas dan kuantitas alat kedokteran dan kesehatan serta jumlah SDM semakin tidak sebanding dengan tuntutan kebutuhan pelayanan
2. Belum optimalnya penerapan standar mutu RSUD Bumiayu
3. Belum optimalnya penerapan SIMRS di RSUD Bumiayu
4. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat masih terkendala dengan sempitnya lahan untuk pengembangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

A.1 Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu adalah: **“Menjadi Rumah Sakit Unggulan di Wilayah Bumiayu dan Sekitarnya”**, Pernyataan visi tersebut mengandung makna bahwa RSUD Bumiayu bertekad menjadi pilihan utama dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Orientasi pada kepuasan konsumen merupakan penghargaan kepada konsumen yang telah memberikan kepercayaan kepada RSUD Bumiayu dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatannya. Dengan Motto **“Kesembuhan dan Kepuasan Pasien Adalah Kebahagiaan Kami”**, dengan harapan pasien memperoleh kesembuhan dan merasakan kepuasan atas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit sehingga semakin menumbuhkan kepercayaan kepada RSUD Bumiayu.

A.2 Misi

Adapun agar visi yang telah disebutkan tersebut diatas dapat terlaksana, maka ditetapkan misi RSUD Bumiayu sebagai berikut:

- A. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, memuaskan, cepat dan tepat.
- B. Mewujudkan pelayanan yang terjangkau masyarakat
- C. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi lain
- D. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia

A.3 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu panjang. Adapun tujuan kedepan RSUD Bumiayu adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu
- 2) Meningkatkan kunjungan pasien
- 3) Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia RSUD Bumiayu

- 4) Meningkatkan hubungan baik dengan instansi lain

A.4 Sasaran

Sasaran dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu Kabupaten Brebes adalah:

- 1) Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran
- 2) Terselenggaranya proses pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana
- 3) Terselenggarannya pemeliharaan sarana dan prasarana
- 4) Terlaksananya peningkatan kualitas sumber daya aparatur
- 5) Terjangkaunya pelayanan kesehatan bagi pasien tidak mampu
- 6) Terlaksananya perawatan dan penguburan mayat tidak dikenal

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antar peneriman dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;

5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparansi dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Bumiayu pada tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Brebes untuk mewujudkan kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Bumiayu telah melaksanakan 2 (dua) Program 8 (delapan) Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Sub Kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD sebesar 5.573.487.028, DBHCHT sebesar 2.725.697.145 dan BLUD sebesar 31.542.457.319.

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2022 RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2017-2022.

Rincian Penetapan Kinerja RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Rumusan
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	Nilai Rata-Rata Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Di RSUD Bumiayu

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

**Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan**

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Pada tahun 2022, RSUD Bumiayu telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada Tahun 2022, dalam rangka mendukung Visi dan Misi Bupati Brebes Tahun 2017-2022, RSUD Bumiayu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Permasalahan	Solusi
1	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	90	85,58	95,08	Sarpras Kesehatan Kurang Memadai, tenaga dokter spesialis sepi peminat.	Memohon dukungan materi dan non materi kepada Pemerintah Kab. Brebes

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022 adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 90%. Dari target tersebut, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Bumiayu tahun 2022 tercapai 85,58% dengan capaian kinerja 95,08%.

2. Perbandingan Target Dan Realisasi Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2020, 2021 Dan 2022

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	2020			2021			2022		
				Tgt	Real	%	Tgt	Real	%	Tgt	Real	%
1	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	76	82,4	108,2	80	80,03	100,03	90	85,58	95,08

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa Capaian Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2020 dan 2021 tercapai dengan sangat baik (lebih dari 100%), untuk target tahun 2022 tidak tercapai namun sudah melebihi 95% (baik), dikarenakan sumber pendanaan dari APBD sudah sangat berkurang sehingga kebutuhan Sarpras belum sepenuhnya terpenuhi. Faktor lain ialah pada tenaga dokter spesialis yang sepi peminat, dikarenakan jasa tenaga dokter spesialis tidak sebanding dengan Rumah Sakit disekitar Bumiayu. Meskipun belum tercapai 100%, namun Kinerja RSUD Bumiayu sudah baik.

3. Perbandingan Target Dan Realisasi Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022 Dengan Target RPJMD 2017 - 2022

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD	Presentase	Keterangan
1	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	90	85,58	90	95,08	Dengan Capaian IKM pada tahun ke 5 (2022) sebesar 95,08 maka bisa disimpulkan bahwa target pada akhir RPJMD belum tercapai namun sudah baik, dikarenakan capaian kinerja sudah lebih dari 95%.

Presentase Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun ke-5 (2022) sebesar 95,08%, maka bisa disimpulkan bahwa target pada akhir RPJMD belum tercapai namun sudah baik, dikarenakan capaian kinerja sudah lebih dari 95%.

4. Analisis Pencapaian Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022

Melihat Perbandingan Capaian Sasaran RSUD Bumiayu tahun 2020, 2021 dan 2022 yang diatas 95% (baik), dapat digambarkan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan oleh RSUD Bumiayu telah efektif dan efisien. Beberapa faktor yang mendukung tercapainya Sasaran RSUD Bumiayu adalah Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Bumiayu juga tidak terlepas dari penerapan standar pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Standar Akreditasi Rumah Sakit yang telah diukur.

5. Analisis Penunjang Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2022 dan Rencana Strategis RSUD Bumiayu 2017-2022, untuk mendukung Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022, terdapat 2 Program dan 6 Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ini:

a. Program 1: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Untuk mengukur capaian program dan kegiatan dimaksud maka dilakukan pengukuran sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Target	Realisasi Fisik	Realisasi Keu. 2021	Realisasi Keu. 2022
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	99,86	98,70
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	99,55	99,19
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	84,29	99,63
	Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	77,86	89,96
	Program 1	100%	100%	90,39%	96,87%

Secara umum capaian sebagian besar Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Tahun 2022 dapat dicapai dengan baik. Untuk capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota tahun 2022 tercapai sebesar 96,87% walaupun masih dibawah target yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Sementara itu untuk capaian Kegiatan rata-rata mengalami kenaikan capaian dari tahun sebelumnya. Capaian Kegiatan pada Program 1 apabila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,52%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk Program 1 adalah Rp 5.344.656.183 atau 96,87% dari total pagu Rp 5.464.531.028. Hal ini berarti terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,13% dari Pagu yang ditentukan.

b. Program 2: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Untuk mengukur capaian kinerja, dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Target	Realisasi Fisik	Realisasi Keu. 2021	Realisasi Keu. 2021
Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	100%	92,61	92,71
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%	100%	78,38	89,79
	Sasaran 2	100%	100%	81,93%	91,25%

Secara umum capaian sebagian besar Kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2022 dapat dicapai dengan baik. Untuk capaian Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat tahun 2022 tercapai sebesar 91,25% walaupun masih dibawah target yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Sementara itu untuk capaian Kegiatan rata-rata mengalami kenaikan capaian dari tahun sebelumnya. Capaian Kegiatan pada Program 2 apabila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,32%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Program 2 adalah Rp 30.950.936.946 atau 91,25% dari total pagu Rp 34.377.110.464 Hal ini berarti terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,75% dari Pagu yang ditentukan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Bumiayu Kabupaten Brebes pada tahun anggaran 2022, didukung oleh anggaran APBD sebesar Rp 6.549.184.173, anggaran DBHCHT sebesar Rp 2.725.697.145, dan BLUD sebesar Rp 31.542.457.319. Secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut:

- 1. Belanja Pegawai, sebesar Rp 9.738.167.028
- 2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp 24.335.320.000
- 3. Belanja Modal, sebesar Rp 5.768.154.464

Penggunaan anggaran tersebut bila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi Keu.	Presentase
Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.464.531.028	5.344.656.183	96,87
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	34.377.110.464	30.950.936.946	91,25

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2022 RSUD Bumiayu sudah baik dalam menjalankan Program dan Kegiatan untuk mendukung Sasaran RSUD Bumiayu Tahun 2022.

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Bumiayu

Rumah Sakit Umum Daerah Bumiayu sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah dibidang pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Rumah Sakit dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori (Baik) hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai 91,10% dengan rincian per Program 1: 96,87% dan Program 2: 91,25%.
2. RSUD Bumiayu menggunakan anggaran APBD Tahun 2022 kurang dari anggaran yang ditetapkan, dengan rincian:
 - a. Program 1: Penggunaan Anggaran Rp 5.344.656.183 atau 96,87% dari total pagu Rp 5.464.531.028. Terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,13% dari Pagu yang ditentukan.
 - b. Program 2: Pagu Anggaran Rp 30.950.936.946 atau 91,25% dari total pagu Rp 34.377.110.464. Terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,75% dari Pagu yang ditentukan.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang

Strategi yang digunakan guna meningkatkan kinerja RSUD Bumiayu di masa mendatang antara lain:

1. Pemanfaatan teknologi kedokteran yang ada secara maksimal dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas alat kedokteran dan kesehatan rumah sakit;

2. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar nasional dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan formal untuk meningkatkan SDM pegawai rumah sakit;
3. Pemanfaatan media dan kerjasama institusi sebagai sarana promosi rumah sakit;
4. Kenaikan kelas tipe C;
5. Penerapan Perda Tarif yang baru;
6. Penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien sesuai dengan standar rumah sakit tipe C.
7. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal rumah sakit.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2022 untuk RSUD Bumiayu, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang, sekian dan terima kasih.

Bumiayu, 09 Januari 2023
Direktur RSUD Bumiayu



dr. DEDY ISKANDAR ZULKARNEN, M.M
NIP. 19790911 200904 1 001

